

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin berkembang pula berbagai usaha dan bisnis. Terciptanya berbagai usaha bisnis membuat semakin ketat persaingan diantara pelaku bisnis ini seperti usaha industri, perdagangan, dan jasa. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mendapat keuntungan yang besar. Demi kelangsungan hidup perusahaan, berbagai cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan disetiap tahunnya. Strategi bisnis sangat diperlakukan sebuah perusahaan agar keuntungan perusahaan terus meningkat.

Perusahaan mempunyai sumber dana yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Sumber dana yang berasal dari internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri contohnya laba ditahan, modal dan utang. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari luar perusahaan yang didapat dari *supplier* seperti hutang bank (pinjaman) atau *leverage*, surat berharga (obligasi), emisi saham baru, diskon pembelian, pemasok, kreditur, dan lain-lain.

Penelitian ini memfokuskan pada *leverage* dan profitabilitas karena *leverage* dan profitabilitas memiliki karakteristik tertentu. Hutang dapat mempengaruhi positif atau negatifnya bagi perusahaan karena semakin tingginya hutang maka nilai perusahaan semakin rendah, jika kelebihan hutang yang sangat besar maka akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan sedangkan Profitabilitas merupakan tujuan utama sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan sama dengan nilai saham yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar ditambah dengan nilai pasar utangnya. Apabila besar kecilnya nilai utang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini peningkatan nilai perusahaan identik dengan peningkatan harga saham (I Gusti Ketut Purnaya 2016:28). Nilai perusahaan di mata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan pengaruh yang positif di mata investor untuk menanamkan modal di sebuah perusahaan, sedangkan untuk pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak akan khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual. Pentingnya nilai perusahaan tersebut telah membuat para peneliti untuk melakukan penelitian mengenai praktik dan motivasi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Bambang Sugeng 2017:9).

Profitabilitas diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan bahwa pendapatan dan kemampuan perusahaan memiliki keseimbangan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu mengelola perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus

mencari sumber daya yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Pemenuhan sumber dana melalui utang akan mempengaruhi tingkat *Leverage* perusahaan. *Leverage* adalah salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Nor, 2012). Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada perusahaan (Ogolmagai, 2013), namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

*Leverage* dapat diukur dengan digunakan rasio antara total utang dengan total aktiva. Dengan rasio ini kita dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Jika perusahaan memiliki *Leverage* yang tinggi berarti perusahaan melakukan pendanaan tinggi yang bersumber dari utang.

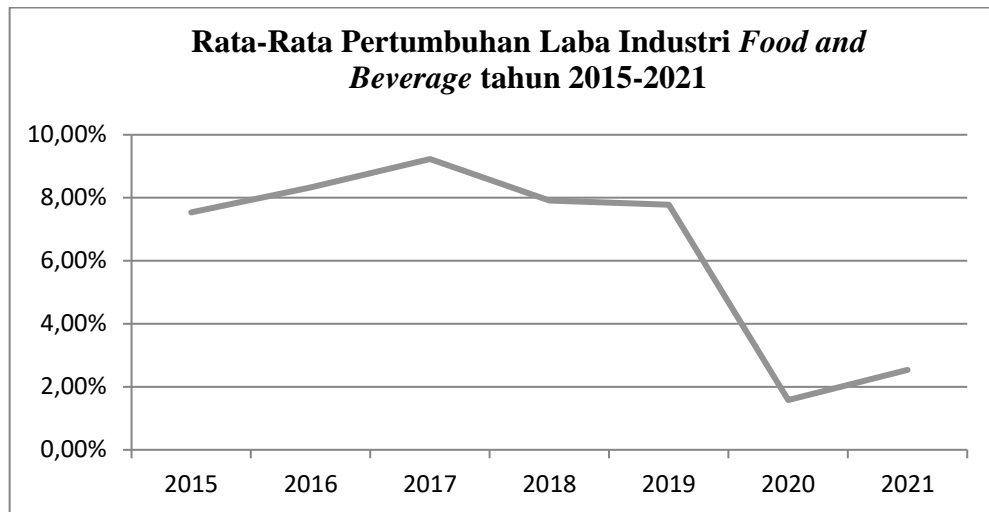
Karena adanya risiko gagal bayar, biaya yang harus dikeluarkan perusahaan juga semakin besar. Hal ini bisa menyebabkan nilai perusahaan rendah.

Profitabilitas dapat diukur dengan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva. Dengan rasio ini kita dapat menilai sejauh mana perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dan arus kas. Jika suatu perusahaan mampu menjaga keseimbangan laba maka perusahaan tersebut akan mencerminkan tingkat keberhasilannya dan sebaliknya jika suatu perusahaan

tidak mampu mempertahankan atau memperoleh laba akan berdampak buruk bagi perusahaan. Hal ini bisa menyebabkan nilai perusahaan rendah.

Nilai perusahaan dapat diukur antara nilai pasar dari semua saham yang beredar ditambah nilai pasar dari semua hutang dengan nilai penggantian dari semua produksi kapasitas. Jika nilai perusahaan tinggi maka *leverage* dan profitabilitas ikut meningkat.

Bursa Efek Indonesia yaitu sebuah pasar ekuitas yang bisa dipakai opsi pendanaan bagi seluruh sektor perusahaan di Indonesia khususnya untuk sub sektor *Food and Beverages*. Menurut Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019, perusahaan *Food and Beverages* dapat tumbuh sebesar 7,91% atau melewati pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%. Berkembangnya perusahaan *Food and Beverages* merupakan hal yang penting karena sub sektor ini masih menjadi andalan untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Peran krusial sub sektor ini tampak dari partisipasinya yang stabil dan berarti terhadap PDB atau produk domestik bruto. Namun pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena menghadapi pandemi covid-19 dan memberikan dampak yang buruk bagi sektor industri untuk menopang utama ekonomi ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).



Sumber data : [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)

**Gambar 1.1**

Laju pertumbuhan laba industri makanan dan minuman pada tahun 2015 sampai 2019 sebesar 7,78% yang merupakan pertumbuhan angka yang normal. Angka ini menurun sebesar 6,1% yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya (angka sementara). Sejak dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan karena adanya pandemi covid-19, laju pertumbuhan ini mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh penurunan ekonomi global. Perlambatan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020-2021 terkait dengan turunnya harga minyak kelapa sawit dunia yang berdampak pada penurunan nilai ekspor kelapa sawit dan nilai ekspor industri. Penurunan nilai ekspor sawit dan nilai ekspor industri yang disebabkan karena tingginya pasokan nabati global.

Adapun Fenomena berfluktuasinya laju pertumbuhan laba industri makanan dan minuman yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang disebabkan dengan beberapa faktor diantaranya yaitu *leverage* karena *leverage* merupakan teknik penting yang membantu manajemen untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan dengan cara pinjaman modal

dalam jangka panjang atau pendek dengan resiko tertentu. Selain itu profitabilitas juga yang menjadi salah satu faktornya karena untuk mengetahui kemampuan dari suatu perusahaan dengan menghasilkan laba atau keuntungan dalam priode tertentu, membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun sekarang dan juga menggambarkan tingkat efektivitas dan efesiensi pengelolaan perusahaan dengan membandingkan laba dan modal.

Untuk memperkuat fenomena di atas, berikut penjelasan atas penelitian empiris terdahulu yang relevan sebagai pendukung pelaksanaan penelitian ini :

1. Edi A. B. M.N. dan Noriza B. M. S. (2012) melakukan penelitian *Cost Of Capital-The Effect to Firm Value an Probability performance in Malaysia*. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara biaya modal dengan nilai perusahaan dan profitabilitas.
2. Dedi Rossidi Utama (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa penelitian ini diketahui bahwa *Leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor maupun calon investor bisa mempertimbangkan, memperhatikan dan menganalisa nilai *Leverage* dan profitabilitas dari suatu perusahaan secara bersama-sama dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.
3. Agus G. A. K., Hermanto dan Ni Ketut S. (2021) melakukan penelitian mengenai *The effect of Leverage and Profitability on Firm Value With*

*Dividen Policy as Moderation Variable*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan *Leverage* memiliki efek negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Rudangga dan Sudiarta (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Mandey *et. al* (2017) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Leverage* dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Timbuleng *et. al* (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Faktor Likuiditas, *Leverage*, NPM dan ROI terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Hasil penelitian membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Wulandari (2013) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Pasar Modal Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 2013-2014. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh *negative* signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Amrie Firmansyah, Nabilla Salsa Fahira dan Aulia Amira (2020) melakukan penelitian mengenai *Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Risk: Evidence From Indonesian Tobacco Industry*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan.
  9. Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani dan Sri Mangesti Rahayu (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Leverage* dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada *Perusahaan Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa Variabel DER, EPS, ROE, dan DR secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* periode tahun 2009-2012.
  10. I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Leverage*, Ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertama yaitu *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai *Leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kedua yaitu Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak



berdampak pada nilai perusahaan. Ketiga yaitu Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan berdampak buruk pada nilai perusahaan. Keempat yaitu Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

11. Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate*. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
12. Bheki Fitri Prasetyorini (2013) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2008- 2011). Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, price earning ratio, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13. I Komang Santa Dwipa, Putu Kepramareni dan Ida Ayu Nyoman Yulastuti (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Leverage*,

Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Leverage*, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2018.

14. Siska Adelina, Restu Agusti dan Yesi Mutia Basri (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh variabel Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap nilai perusahaan.
15. Pt Indah Purnama Sari (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan *Food and Beverages*. Hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan *Food and Beverages*, *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan *Food and Beverage*, pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif

signifikan pada sektor perusahaan *Food and Beverages*, *Leverage* terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada sektor perusahaan *Food and Beverages*, profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan *Food and Beverages*.

16. Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadna (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and baverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and baverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and baverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
17. Hanseto Suhardi (2021) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Leverage*, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap

Nilai Perusahaan, terdapat pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

18. I Gusti A. Arya Jayaningrat, Made Arie Wahyuni, S.E. dan Dr.Edy Sujana, SE, Msi, AK. (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
19. Dea V. Kolamban, Sri Murni dan Dedy Baramuli (2020) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Leverage* Berpengaruh Signifikan Negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

20. Nur Haslinda, Ronny Malavia dan Budi Wahono. (2019) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
21. Afredo Mahendra DJ, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

22. Valentina Sinta Dewi & Agustin ekadjaja (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa penelitian ini juga tidak mempunyai semua variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
23. M. Fahriyal Aldi (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, *Leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, sejumlah penelitian mengenai *Leverage* dan Profitabilitas dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan terdapat inkonsistensi hasil. Pemakai Indikator serta pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya juga bervariasi. Hal tersebut menyebabkan terjadinya *research gap* antara penelitian. Oleh sebab itu bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survey pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
2. Bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *leverage*, profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan terapan ilmu :

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta pengalaman baru mengenai karya tulis ilmiah, memperluas pemikiran dan wawasan penulis serta dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan indikator Tobins'Q serta bagaimana pengaruh yang ditimbulkannya, sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan sebuah keputusan.

## 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dalam penelitian selanjutnya ataupun bahan ajar.

## 4. Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan bacaan, referensi, dan juga bahan masukan serta perbandingan yang dapat digunakan baik untuk penelitian-penelitian selanjutnya maupun untuk bahan ajar.

## **1.5 Lokasi Penelitian Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id))



### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan berlangsung selama 6 Bulan, dari bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022 sebagaimana yang telah dilampirkan pada lampiran 1.